

PENGELOLAAN KEDISIPLINAN SISWA KELAS II MELALUI METODE SHOLAWAT DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER DI SDIT AL-ANHAR

Susi Warsiyati¹, Amirudin², Iqbal Amar Muzaki³

Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia^{1,2,3}

2010631110035@student.unsika.ac.id¹, amirudin@staff.unsika.ac.id²,

iqbalamar.muzaki@fai.unsika.ac.id³

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan metode sholawat dalam pengelolaan kedisiplinan siswa kelas II serta perannya dalam pembentukan karakter di SDIT Al-Anhar. Kedisiplinan merupakan salah satu aspek penting dalam proses pendidikan yang berdampak langsung pada pembentukan karakter siswa. Metode sholawat, sebagai pendekatan spiritual, diyakini mampu memberikan pengaruh positif terhadap perilaku dan kedisiplinan siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dari siswa kelas II, guru, dan orang tua di SDIT Al-Anhar. Analisis data dilakukan dengan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode sholawat dalam kegiatan sehari-hari di kelas memberikan dampak positif terhadap kedisiplinan siswa. Siswa menjadi lebih patuh terhadap peraturan, lebih tenang, dan memiliki rasa tanggung jawab yang lebih tinggi. Selain itu, sholawat juga membantu dalam pembentukan karakter positif seperti kesabaran, kerjasama, dan rasa hormat terhadap sesama. Kemampuan seorang guru dalam pengelolaan kelas, memiliki peranan yang sangat sentral, baik sebagai perencana, pelaksana, maupun evaluasi dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Pengelolaan Kelas, Guru PAI, Kedisiplinan

Abstract

This study aims to examine the effectiveness of the use of the prayer method in the management of discipline of grade II students and its role in character formation at SDIT Al-Anhar. Discipline is one of the important aspects in the educational process that has a direct impact on the formation of students' character. The prayer method, as a spiritual approach, is believed to be able to have a positive influence on student behavior and discipline. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data was collected through observations, interviews, and documentation from grade II students, teachers, and parents at SDIT Al-Anhar. Data analysis was carried out using qualitative descriptive techniques. The results of the study show that the application of the prayer method in daily activities in the

classroom has a positive impact on student discipline. Students become more obedient to the rules, calmer, and have a higher sense of responsibility. In addition, prayer also helps in the formation of positive characters such as patience, cooperation, and respect for others. A teacher's ability in classroom management has a very central role, both as a planner, implementer, and evaluation in learning activities.

Keywords: *Classroom Management, PAI Teacher, Discipline*

PENDAHULUAN

Kedisiplinan merupakan dasar pembinaan sikap dan jiwa setiap anak didik. Apabila sekolah mampu membina sikap dan jiwa positif terhadap anak didik (siswa) dan berhasil membentuk pribadi dan akhlak anak tersebut menjadi anak yang bertanggung jawab, maka siswa tersebut telah mempunyai bekal dalam menghadapi berbagai masalah yang dihadapi baik di dalam kelas maupun di luar sekolah.¹(Ayatullah, 2020) Dan dapat dikatakan bahwa disiplin adalah alat untuk menciptakan perilaku dan tata tertib manusia sebagai pribadi maupun sebagai kelompok atau masyarakat. Dalam konteks ini disiplin berarti hukuman atau sanksi yang berbobot untuk mengatur dan mengendalikan perilaku manusia. Jadi pada dasarnya disiplin merupakan pengaruh yang dirancang untuk membantu anak mampu menghadapi lingkungan. Seperti yang diungkapkan oleh Syaiful Bahri Djamarah bahwa disiplin adalah tata tertib, yaitu ketaatan (kepatuhan) kepada peraturan tata tertib dan sebagainya. Berdisiplin berarti menaati (mematuhi) tata tertib. Pentingnya pengelolaan kelas dalam mengajar guru mampu mengolah berbagai komponen pembelajaran dengan baik, seperti dalam mengatur waktu, mempertahankan perilaku anak tetap disiplin saat belajar, mengatur penggunaan media, bahan ajar, sarana dan prasarana serta lain sebagainya karena semua itu sangat mempengaruhi lingkungan kelas ²(Djamarah, 1994). Disamping itu, dalam kegiatan belajar mengajar dimana minat belajar siswa tidaklah kalah penting. Peserta didik tidak dapat mempelajari dengan baik jika ia tidak memiliki minat atau ketertarikan terhadap apa yang dipelajarinya. Namun jika ia memiliki ketertarikan yang lebih maka ia akan mudah menerima informasi yang disampaikan oleh gurunya. Minat memang tidak memberikan pengaruh secara langsung membantu, tetapi membantu siswa untuk giat dan semangat dalam belajar. menjelaskan bahwa belajar aktif

¹ Ayatullah, A. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *PANDAWA*, 2(2), 218–239.

² Djamarah, S. B. (1994). Prestasi belajar dan kompetensi guru. *Surabaya: Usaha Nasional*.

berarti suatu aktivitas mental atau psikis, yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan sejumlah perubahan dalam pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan nilai sikap. Siswa yang aktif dalam pembelajaran akan mendapatkan pengalaman yang lebih banyak dan hasil belajar yang tinggi, begitu juga sebaliknya.

Dengan demikian hasil belajarnya akan menimbulkan hal yang positif. Pembentukan karakter adalah kegiatan untuk merubah suatu kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti, adapun hasilnya terlihat kepadatindakan nyata seseorang yaitu tingkah laku yang baik, jujur, bertanggung jawab, menghormati hak orang lain, kerja keras dan sebagainya.³ (Alawiyah et al., 2022) Mengingat pentingnya pembentukan karakter, banyak pihak yang menuntut intensitas dan kualitas pelaksanaan pembentukan karakter pada lembaga pendidikan. Tuntutan tersebut didasarkan pada fenomena sosial yang berkembang. Karena itu, perlu adanya perubahan yang signifikan terhadap peserta didik. Salah satu upaya dapat merubah dan membentuk karakter yang baik dengan cara menyadarkan suri tauladan yang baik seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Rasulullah SAW sebagai uswatun hasanah bagi seluruh manusia di seluruh dunia. Perilaku kesadaran terhadap kesempurnaan Akhlak Rasulullah SAW diharapkan karakter yang diterapkan sesuai peneladanan yang dicontoh Rasulullah SAW.⁴ (Mustofa, 2021)

Salah satu kegiatan yang upaya membentuk karakter peneladanan yang dicoba Rasulullah SAW ialah pembacaan shalawat. shalawat bisa menolong pelakunya guna mengikuti akhlak Rasulullah SAW dengan bahagia tanpa terdapat paksaan serta kelembutan hati yang rela. Membangkitkan kecintaan untuk menjajaki jejak beliau, dengan membaca shalawat hingga membentuk kepribadian individu Rasulullah SAW dari para pembacanya serta dengan keikhlasan hati sehingga dalam kehidupan tiap hari yang dapat mencerminkan peneladanan terhadap kepribadian individu Rasulullah SAW. Melalui kegiatan bershalawat, para generasi muda memperoleh pengetahuan tentang dasar-dasar keislaman, seperti masalah akhlak, disamping spiritual pembacaan shalawat Nabi sering digunakan oleh sebagian umat Islam. sebagai fase pencapaian spiritualitas dalam beragama yang eksperinya adalah sebuah pengalaman keagamaan. Pengalaman keagamaan merupakan seluruh kegiatan dari seseorang

³ Alawiyah, W. S., Amirudin, H., & Muzaki, I. A. (2022). Upaya Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Karakter Siswa SMAIT Harum Karawang. *ISLAMIKA*, 4(4), 764–776.

⁴ Mustofa, F. A. (2021). *Penerapan Metode Shalawat Dalam Program Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Majelis Yayasan Al-Barokah Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kab. Pangandaran*

dalam memeluk dan menjalankan agama dengan macam-macam prakteknya, dalam mengabdikan kepada Allah SWT. Mengabdikan kepada-Nya itu banyak macam dan caranya. Seperti yang telah digariskan dalam ajaran-Nya, ada dengan cara ritual, sosial, moral. Lewat rute ini seseorang akan mengalami rasa keagamaan dan seolah-olah merasakan kehadiran sesuatu yang luar biasa dan maha tinggi ⁵(Budianto et al., 2020)

Di tingkat Sekolah Dasar ada salah satu bidang studi yang wajib diikuti oleh siswa yaitu bidang studi Pendidikan Agama Islam (PAI). Pendidikan Agama Islam adalah pelajaran utama atau pokok di sekolah yang bertujuan untuk mengembangkan potensi siswa agar menjadi orang yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, berakhlak mulia, serta menjadikan siswa menjadi pribadi yang lebih baik.⁶(Amirudin & Muzaki, 2019) Saat melihat siswa kurang disiplin dalam pembelajaran seharusnya guru memperhatikan lebih terhadap cara pengelolaan kelas dengan baik sehingga peserta didik lebih tertantang dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran. Selain itu selama jam pelajaran berlangsung banyak siswa yang mengobrol di kelas sehingga guru terhambat saat mulainya pembelajaran berlangsung. Berdasarkan deskripsi tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti “Pengelolaan Kedisiplinan Siswa Kelas 5 Melalui Metode Sholawat Dalam Pembentukan Karakter Di Sdn Kertamukti 01”.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk mengumpulkan data melalui pengamatan serta pencatatan keadaan atau perilaku objek yang menjadi sasaran. Menurut Nana Sudjana, observasi adalah pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi wawancara, observasi, dan dokumentasi, serta pencatatan sistematis terhadap fenomena yang diselidiki. Metode observasi adalah cara pengambilan data melalui pengamatan langsung terhadap peristiwa yang terjadi di lapangan. Penelitian ini dilakukan di SDIT Al-Anhar yang berlokasi di Desa Sukaluyu, Telukjambe Timur, Karawang, Jawa Barat,

⁵ Budianto, A., Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2020). Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual, Emosional-Sosial Dan Intelektual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Islam Telukjambe Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah Pascasarjana (S2) PAI Unsika Vol, 4*(1).

⁶ Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2019). Life Skill Education And It's Implementation In Study Programs Islamic Religious Education. *Jurnal Tarbiyah, 26*(2).

dengan Kode Pos 41361, pada hari Senin, 29 Mei 2023. Objek penelitian mencakup guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan siswa-siswi kelas 2 yang berjumlah 18 orang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kedisiplinan adalah sebuah kunci bagi sekolah untuk mengantarkan siswa-siswanya menjadi pribadi yang mandiri. Karena dengan disiplin siswa akan memiliki pola hidup yang tertata dan teratur. Dengan terbiasa disiplin siswa mampu mengembangkan kepribadian yang positif dan mampu memperoleh prestasi yang memuaskan. Selain itu, menurut Sutirna disiplin sangat penting diajarkan pada anak untuk mempersiapkan anak belajar hidup sebagai makhluk sosial.

Pengelolaan kedisiplinan siswa merupakan salah satu aspek penting dalam dunia pendidikan, khususnya di tingkat sekolah dasar. Kedisiplinan siswa tidak hanya mencakup kepatuhan terhadap aturan sekolah, tetapi juga mencakup pembentukan karakter yang kuat dan positif⁷ (Basri, 2023). Penelitian ini berfokus pada penerapan metode sholat dalam pengelolaan kedisiplinan siswa kelas II di SDIT Al-Anhar dan bagaimana metode ini berkontribusi terhadap pembentukan karakter siswa di SDIT Al-Anhar, pengelolaan kelas dimulai sejak guru memasuki ruangan. Guru memulai pelajaran dengan mengajak siswa membaca sholat bersama-sama.

Aktivitas ini tidak hanya menciptakan suasana yang kondusif untuk belajar tetapi juga membantu siswa untuk berfokus pada pembelajaran. Melalui pembacaan sholat, siswa diarahkan untuk menenangkan diri dan memusatkan perhatian kepada guru. Menurut hasil penelitian dari pendapat guru SDIT Al-Anhar, bahwa yang dimaksud keterampilan mengelola kelas yaitu guru mampu untuk mengkondisikan kelasnya untuk pembelajaran yang kondusif dan pembelajaran yang efektif. Salah satu kewajiban seorang guru yaitu mengelola kelas dengan baik, karena kelas itu masih perlu di kondisikan, di kelola bagaimana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di harapkan. Di antaranya yaitu kesiapan peserta didik dalam belajar, "kalo anak – anak nya belum siap gimana mau mencapai tujuan pembelajaran". Ucapan guru Pendidikan Agama Islam. Dalam tata cara mengelola kelas yang baik tergantung gurunya masing – masing .

⁷ Basri, B. (2023). *Pengelolaan kelas dalam membina kedisiplinan siswa: Studi kasus di SMA Negeri 3 Pamekasan* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uinmalang.ac.id/45821/1/200106210002.pdf>

Manfaat Metode Sholawat dalam Pembentukan Karakter

1. **Kedisiplinan:** Pembacaan sholawat secara rutin mengajarkan siswa tentang pentingnya konsistensi dan kedisiplinan. Dengan mengikuti rutinitas ini, siswa belajar untuk menghargai waktu dan memahami bahwa ada waktu khusus untuk beribadah dan belajar.
2. **Ketekunan:** Mengulangi sholawat secara teratur melatih ketekunan siswa. Mereka belajar untuk tekun dalam melakukan sesuatu hingga tuntas. Ketekunan ini tercermin dalam keseriusan mereka dalam belajar dan menyelesaikan tugas-tugas sekolah.
3. **Kepatuhan:** Saat mengikuti pembacaan sholawat yang dipimpin oleh guru, siswa belajar untuk patuh dan menghormati otoritas. Ini membantu dalam membangun sikap hormat terhadap guru dan orang tua, serta aturan yang ada di sekolah maupun di rumah.
4. **Kerjasama dan Kekompakan:** Membaca sholawat bersama-sama mengajarkan siswa tentang pentingnya kerjasama dan kekompakan. Mereka belajar untuk bekerja dalam kelompok dan memahami bahwa keberhasilan bersama membutuhkan usaha kolektif.
5. **Penghargaan terhadap Nilai-Nilai Religius:** Melalui sholawat, siswa dikenalkan dengan nilai-nilai religius yang mendalam. Mereka belajar untuk menghargai dan mencintai Nabi Muhammad SAW, yang dapat meningkatkan rasa keimanan dan ketakwaan mereka.⁽⁸⁾Nur, 2022)

Menurut Bapak Hadi, tujuan pengelolaan kelas adalah menciptakan situasi dan kondisi yang kondusif agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar sesuai rencana. Dengan demikian, guru dapat mengajar dengan lebih tenang dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Pengelolaan kelas juga bertujuan untuk membina dan membimbing siswa sesuai dengan karakter individu mereka. Guru harus mengenal sifat-sifat individu siswa agar dapat mengelola karakter mereka dengan baik ⁹ (Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., & Efendi, 2022). Salah satu strategi yang diterapkan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SD adalah berperan

⁸ NUR, B. A. (2022). *Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Mi Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.

⁹ Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., & Efendi, N. (2022). Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di Mtsn 1 Pamulang, Tangerang Selatan. *Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 5 (02), 412–421. <http://stitalamin.ac.id/jurnal/index.php/alaman/article/view/17>

sebagai figur sekaligus teman bagi siswa¹⁰ (Budiya & Al Anshori, 2022). Untuk anak-anak usia SD, guru perlu menjadi figur teladan di kelas dengan menunjukkan kedisiplinan, berpakaian rapi, dan berbicara sopan, sehingga siswa dapat mencontoh perilaku tersebut. Di sisi lain, guru juga perlu menjadi teman dalam situasi tertentu, seperti saat jam istirahat dengan ikut bermain, makan bersama, dan memberikan perhatian. Namun, penting untuk tidak terlalu sering berperan sebagai teman agar siswa tetap menghormati guru sebagai figur otoritas. Anak-anak usia SD masih berada dalam fase bermain sehingga perlu pendekatan yang seimbang.

Berdasarkan hasil observasi yang peneliti lakukan, implementasi pengelolaan kelas di SDIT Al-Anhar memiliki pendekatan yang unik, terutama dalam menarik perhatian siswa. Saat guru masuk kelas, mereka mengawali dengan membaca sholawat, yang kemudian diikuti secara spontan oleh siswa, sehingga fokus mereka langsung tertuju pada guru. Guru sering kali memilih sholawat yang sedang populer di media sosial, seperti TikTok, sehingga siswa lebih mudah terlibat dan suasana kelas menjadi kondusif untuk memulai pembelajaran. Fasilitas di SDIT Al-Anhar cukup memadai, dengan adanya pendingin ruangan, papan tulis, meja dan kursi yang cukup, proyektor, serta bangunan yang layak.

Dari hasil observasi dan wawancara, pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam di SDIT Al-Anhar telah mencapai tujuannya. Metode pengelolaan kelas di sini mirip dengan sekolah keagamaan lainnya, seperti madrasah ibtida'iyah. Guru biasanya menggunakan metode ceramah dan storytelling, melanjutkan cerita, mengaji, dan kadang melibatkan siswa dalam bercerita. Guru juga sesekali memutar video yang relevan dengan materi pembelajaran. Metode-metode yang digunakan saat ini dianggap sudah cukup efektif oleh para guru di SDIT Al-Anhar, karena siswa sudah memahami materi yang diajarkan.

Sesuai yang peneliti lihat dari hasil Observasi, jelas terlihat menggunakan media buku paket yang di beli dari sekolah, mereka akan belajar dengan buku tersebut. Adapun ketika guru menjelaskan, guru menggunakan papan tulis untuk menulis beberapa hal yang penting yang tidak ada di buku paket. Dengan adanya buku paket, guru dapat mengetahui batas kemampuan peserta didik dengan cara mengerjakan beberapa soal yang ada dalam buku paket. Seperti yang sudah di jelaskan di atas, bahwa ada beberapa pertemuan yang menggunakan media audio

¹⁰ Budiya, B., & Al Anshori, T. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto). *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–11

visual dengan menonton video yang sesuai materi yang di bahas. Dalam mengelola kelas, tentu terdapat hambatan. Di tingkat Sekolah Dasar, hambatan umum adalah siswa yang tidak bisa diam, banyak bermain, dan sulit fokus pada guru. Hal ini sangat wajar di Sekolah Dasar dan masih bisa ditangani oleh guru. Namun, ada hambatan yang lebih sulit diatasi oleh guru, yaitu kurangnya kerjasama dari orang tua. Kerjasama orang tua sangat penting dalam pendidikan. Misalnya, guru sudah mempersiapkan pembelajaran dengan baik, tetapi saat di kelas, ada anak yang tidak sarapan atau tidak membawa buku. Ini menunjukkan betapa pentingnya kerjasama dengan orang tua karena pendidikan di kelas hanya sebagian kecil, sedangkan sisanya anak dididik di rumah.

Untuk mengatasi hambatan ini, guru di SDIT Al-Anhar menerapkan aturan, seperti melarang siswa kelas 5 untuk izin keluar kecuali dalam keadaan darurat. Biasanya, anak sering izin ke kamar mandi meskipun sudah ada waktu istirahat sebelum 30 menit dari bel masuk. Hambatan lain selama pembelajaran adalah anak-anak sulit fokus, sibuk sendiri, atau mengobrol dengan tema Guru mengatasi ini dengan ketegasan, menegur tanpa membentak. Kadang, anak-anak suka bercanda atau mengulang kesalahan setelah ditegur, sehingga perlu disebut namanya atau diberikan ancaman ringan, seperti "bisa di bilangin nggak? Kalau nggak, silakan keluar," atau "kamu mau belajar atau keluar? Kalau tidak, belajar dengan kepala sekolah.". Guru berupaya semaksimal mungkin menerapkan kedisiplinan agar kegiatan belajar mengajar kondusif. Jika ada siswa yang melanggar, teguran diberikan bertahap: teguran pertama untuk pelanggaran ringan, kedua jika masih diulangi, dan ketiga jika masih tidak mempan, siswa akan dibawa ke bagian kesiswaan. Jika kesiswaan tidak bisa menangani, maka siswa akan dibawa ke kepala sekolah dan orang tua akan dipanggil. Sejauh ini, tidak ada siswa yang melakukan pelanggaran serius hingga harus ditangani kepala sekolah.

Dari hasil penelitian Observasi dan wawancara, hasil dari pengelolaan kelas dari segi Afektifitas nya selama 6 bulan tercapai dengan baik. Materi-materi Pendidikan Agama Islam semester 1 dan rata-rata peserta didik mendapatkan nilai yang bagus bagus rata – rata nilainya di atas KKM. Dalam segi Kognitif semakin bertambahnya usia mereka maka semakin mudah untuk di atur, tidak banyak bermain dan berperilaku baik dan sopan, baik pada guru maupun teman nya. Dalam segi Psikomotorik semakin bertambahnya usia dan tingginya kelas, peserta didik akan lebih banyak menguasai banyak materi yang di ajarkan, semakin terlihat skill yang di miliki oleh peserta didik. Dan mampu mengembangkan kemampuan mereka masing-masing.

Hasil pembahasan penelitian mengenai pengelolaan kedisiplinan siswa kelas II melalui metode sholawat dalam pembentukan karakter di SDIT Al-Anhar menunjukkan bahwa penggunaan sholawat sebagai metode pembelajaran efektif dalam menciptakan suasana kelas yang kondusif dan meningkatkan fokus siswa. Dengan memulai setiap pelajaran dengan pembacaan sholawat, guru berhasil menarik perhatian siswa secara spontan, yang membantu dalam mempersiapkan mereka untuk proses belajar mengajar. Metode ini juga berperan penting dalam pembentukan karakter siswa, karena nilai-nilai moral yang terkandung dalam sholawat membantu siswa mengembangkan sikap disiplin, ketekunan, dan rasa hormat. Selain itu, penerapan metode sholawat didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai, sehingga memungkinkan pelaksanaan pembelajaran yang efektif dan efisien. Guru juga menggunakan variasi metode seperti ceramah dan storytelling untuk memperkaya pengalaman belajar siswa, memastikan bahwa mereka tidak hanya memahami materi pelajaran tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai karakter yang diajarkan. Keberhasilan dalam proses pembelajaran membutuhkan yang namanya seseorang pendidik. Sebagai seorang pendidik yang profesional guru harus bisahandal dan terampil dalam mengelola kelasnya. Karena dengan begitu seorang guru bisa mengendalikan kelas untuk anak-anak bermain dan sekaligus belajar.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penelitian ini menyimpulkan bahwa pengelolaan kelas di SDIT Al-Anhar dimulai ketika guru memasuki kelas dengan mengajak siswa membaca sholawat. Siswa secara spontan mengikuti dan berfokus pada guru. Guru merencanakan penggunaan model, metode, dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, serta berusaha menggunakan strategi yang bervariasi agar siswa tetap aktif dan bersemangat dalam belajar. Guru juga sering kali menciptakan strategi pembelajaran sendiri, seperti menggunakan video based learning dan story telling. Penggunaan metode sholawat terbukti efektif dalam meningkatkan kedisiplinan siswa kelas II SDIT Al-Anhar, dengan siswa yang rutin mengikuti kegiatan sholawat menunjukkan peningkatan dalam ketepatan waktu, ketaatan pada aturan sekolah, dan perilaku yang lebih tertib. Selain itu, pembentukan karakter melalui sholawat dalam pembelajaran memberikan kontribusi positif terhadap karakter siswa, di mana nilai-nilai seperti kesabaran, ketekunan, dan rasa hormat lebih mudah diserap oleh siswa melalui kegiatan sholawat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah, W. S., Amirudin, H., & Muzaki, I. A. (2022). Upaya Pembiasaan Membaca Al-Qur'an pada Karakter Siswa SMAIT Harum Karawang. *ISLAMIKA*, 4(4), 764–776.
- Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2019). Life Skill Education And It's Implementation In Study Programs Islamic Religious Education. *Jurnal Tarbiyah*, 26(2).
- Ayatullah, A. (2020). Pendidikan Kedisiplinan Siswa Madrasah Aliyah. *PANDAWA*, 2(2), 218–239.
- Basri, B. (2023). *Pengelolaan kelas dalam membina kedisiplinan siswa: Studi kasus di SMA Negeri 3 Pamekasan* [Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim]. <http://etheses.uinmalang.ac.id/45821/1/200106210002.pdf>
- Budianto, A., Amirudin, A., & Muzaki, I. A. (2020). Peranan Pendidikan Agama Islam Dalam Mengembangkan Kecerdasan Spiritual, Emosional-Sosial Dan Intelektual Siswa Di Sekolah Menengah Pertama (Smp) Islam Telukjambe Kecamatan Telukjambe Barat Kabupaten Karawang. *Jurnal Wahana Karya Ilmiah_Pascasarjana (S2) PAI Unsika Vol*, 4(1).
- Budiya, B., & Al Anshori, T. (2022). Strategi Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Peningkatkan Prestasi Belajar Siswa:(Studi Kasus di SMP Berbasis Pesantren Amanatul Ummah Mojokerto). *Ilmuna: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 4(1), 1–11.
- Djamara, S. B. (1994). Prestasi belajar dan kompetensi guru. *Surabaya: Usaha Nasional*.
- Mustofa, F. A. (2021). *Penerapan Metode Shalawat Dalam Program Pembentukan Karakter Religius Remaja Di Majelis Yayasan Al-Barokah Desa Sindangjaya Kecamatan Mangunjaya Kab. Pangandaran*.
- NUR, B. A. (2022). *Upaya Guru Dalam Pembentukan Karakter Disiplin Siswa Kelas Iv Mi Nurul Islam Sidamukti Kecamatan Bumiayu Kabupaten Brebes*. UIN Prof. KH Saifuddin Zuhri.
- Shunhaji, A., Sarnoto, A. Z., & Efendi, N. (2022). Pengaruh Pengelolaan Kelas Dan Disiplin Siswa Terhadap Prestasi Siswa Pada Pelajaran Fiqih Di Mtsn 1 Pamulang, Tangerang Selatan. *Kajian Ilmu Dan Budaya Islam*, 5 (02), 412–421. <http://stitalamin.ac.id/jurnal/index.php/alaman/article/view/173>